

BAB III

METODOLOGI DAN PERANCANGAN KARYA

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah membuat film pendek bergenre romantis dengan menggunakan teknik *ultra wide*. Film pendek bergenre romantis yang akan dibuat pada Tugas Akhir ini ditujukan kepada remaja akhir. Karena potensi remaja yang melihat film romantis lebih banyak dibanding usia lainnya. Teknik *ultra wide* adalah ide baru yang akan dikembangkan dalam pembuatan film pendek ini berdasarkan poin-poin tertentu. Metodologi yang digunakan adalah metodologi penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data deskriptif. Data deskriptif mendeskripsikan objek secara rinci dan mengembangkan konsep atau pemahaman dari suatu gejala atau peristiwa.

3.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti karyanya. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah yang memerlukan jawaban.

Menurut Soehartono (1995: 9) metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam pembuatan film pendek berjudul *Rahasia Hati* ini diperlukan suatu metode.

Metode penelitian digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam Tugas Akhir ini metode yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif bertujuan mengumpulkan data deskriptif yang mendeskripsikan obyek penelitian secara rinci dan mendalam pada suatu gejala. Pada dasarnya, penelitian kualitatif merupakan penjajagan dalam mencari keterangan sedalam mungkin tentang apa yang akan dicari (Dr. B. Sandjaja, 2006). Yang dimaksud dengan metode kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (Sumanto, 1995: 77). Hal ini juga dijelaskan oleh W. Gulo (2002: 19) bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada.

Dalam metodologi kualitatif di atas maka akan digunakan beberapa macam teknik dalam pengumpulan data.

3.1.1 Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan desain penelitian, langkah selanjutnya dalam penelitian adalah menetapkan instrumen penelitian. Instrumen merupakan variable yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif instrumen digunakan untuk mengukur variable dengan skala nominal dan ordinal (Dr. B. Sandjaja, 2006). Secara garis besar, teknik pengumpulan data yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih (www.galeripustaka.com). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat dari narasumber langsung sebagai data primer. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa remaja serta orang yang ahli dalam bidang teknik *Ultra Wide*. Berikut merupakan data dari informan yang berhasil di wawancarai:

Tabel 3.1 Daftar Narasumber

No.	NAMA	TEMPAT DAN JAM	KETERANGAN
1.	Thomas Hanandry, M.T. (Ahli teknik <i>Ultra Wide</i>)	Data diambil pada 29 Maret 2013 Pukul 11.00 STIKOM SURABAYA	Data yang didapat dari keterangan Bp. Thomas selaku orang yang ahli dalam tek- nik <i>Ultra Wide</i> .
2.	Lenny (Remaja usia 17 th)	Data diambil pada 15 April 2013 Pukul 14.00 SMAK STELLAMA- RIS	Data yang diambil dari sodari Lenny adalah pendapat ten- tang Romantis di usianya.
3.	Ivana (Remaja usia 17 th)	Data diambil pada 15 April 2013 Pukul 14.00 SMAK STELLAMA- RIS	Data yang diambil mengenai arti Roman- tis bagi remaja.

4.	Sandra (Remaja usia 17 th)	Data diambil pada 31 Mei 2013 Pukul 17.00 Jl. Semolowaru Timur 3 blok AC no.16, Surabaya	Data yang diambil adalah tentang arti Romantis bagi remaja
----	---	--	--

Hasil dalam wawancara dari masing-masing informan menurut pertanyaan yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Wawancara

No.	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1.	ThomasHanandry, M.T.	Apakah arti teknik <i>Ultra Wide</i> ?	Teknik <i>Ultra Wide</i> ditampilkan dalam dua layar dan lebar.
2.	Lenny	Apa sih Romantis menurut kamu?	Romantis itu bila seorang cowok memberikan kejutan kepada si cewek, dan dari inisiatif sendiri.
3.	Ivana	Apa sih Romantis menurut kamu?	Romantis itu dimana kedua pasangan dapat menerima kekurangan dan kelebihan masing-

			masing.
4.	Sandra	Apa sih Romantis menurut kamu?	Romantis itu selalu ada kejutan saat menyatakan cinta.

2. Studi Literatur atau Data

Peneliti melakukan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis untuk memperoleh informasi dan menguatkan data mengenai objek dari penelitian ini, sebagai data sekunder. Diantaranya, studi literatur untuk mendapatkan kerangka teoritis dan memperkaya latar penelitian melalui jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian, kliping dari berbagai media cetak, buku, dan mengunjungi situs-situs web di internet yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa data yang mendukung dalam penelitian ini.

3. Studi Kompetitor

Studi Kompetitor merupakan acuan dalam melaksanakan Tugas Akhir. Studi Kompetitor berguna memperdalam ide dan konsep dalam mewujudkan Tugas Akhir. Beberapa kompetitor yang digunakan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Film *Flipped* (2010)

Pada kajian Studi Kompetitor ini akan mengambil dari film *Flipped* milik Rob Reiner. Film fiksi berjudul *Flipped* ini bergenre komedi romantis. Film dari Rob Reiner ini diambil karena memiliki kesamaan dengan Tugas Akhir ini. Berikut adalah cuplikan dalam film *Flipped*.



Gambar 3.1 *Flipped*

Pada film *Flipped* ini memiliki dua pandangan masing-masing dari pemeran. Unsur drama romantis dan teknik cerita yang mudah dimengerti. Cerita dalam film ini adalah dua pasangan yang bersama sejak kecil dan saling jatuh cinta tetapi tidak berani untuk mengungkapkan perasaan mereka. Plot cerita maju mundur sesuai dengan keadaan masing-masing pemeran atau menceritakan kembali adegan yang sudah ada dengan sudut pandang yang berbeda.

b. Film *Limitless* (2011)

Pada film *Limitless* ini mempunyai kesamaan pada bagian tertentu saja dalam Tugas Akhir ini. Beberapa scene menunjukkan scene yang sama, pada saat kamera zoom out dan tampilan yang lebar pada layar. Berikut adalah cuplikan dari film *Limitless*.



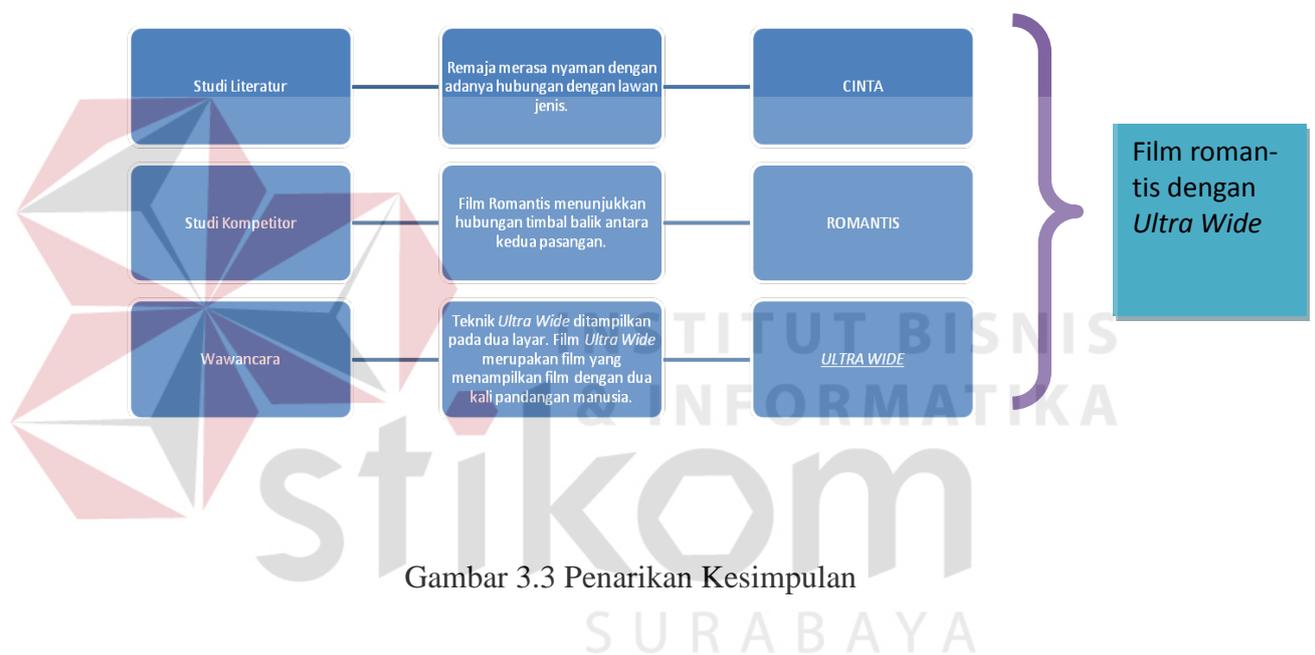
Gambar 3.2 *Limitless*

Limitless merupakan cerita drama *thriller* oleh Neil Burger. Film ini bercerita tentang seorang penulis yang stress karena *deadline*. Film *Flipped* ini membuat sebuah *scene* yang melebar sehingga pandangan manusia dapat melihat lebih lebar dari pandangan manusia normal.

3.1.2 Analisis Data

Analisa data diperlukan untuk memproses data yang dimulai dengan memilah-milah data dalam kategori (Dr. B. Sandjaja, 2006). Di atas telah dijelaskan mengenai pengumpulan data. Berikut merupakan verifikasi data.

Pada langkah ini dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan inilah yang akan digunakan dalam merancang konsep dalam Tugas Akhir ini.



Gambar 3.3 Penarikan Kesimpulan

3.2 Perancangan Karya

Berdasarkan data yang telah dianalisa maka dibuat sebuah karya yang akan dirancang. Ada pula beberapa perancangan karya yang dibuat untuk membuat film pendek berjudul “Rahasia kita”.



Gambar 3.4 Alur Perancangan Karya

Pembuatan film pendek diawali dengan ide, setelah muncul ide maka yang dilakukan selanjutnya adalah mencari literatur untuk memperkuat pembuatan film. Hal-hal yang perlu dicari berupa data-data seperti buku, web, studi kompetitor. Setelah semua data mendukung, maka langkah berikutnya adalah menentukan konsep film yang akan di produksi, lalu membuat sinopsis. Sinopsis dikembangkan menjadi skenario untuk proses pengambilan gambar. Pada skenario yang telah final, maka dilakukan shot list dan setting lokasi. Dalam hal ini peralatan dan dana

juga berperan penting. Setelah final, maka hal selanjutnya adalah proses pengambilan gambar dan suara. Setelah syuting atau pengambilan gambar telah finish dilaksanakan hal selanjutnya adalah proses pemilihan gambar untuk proses editing. Pada proses pasca produksi dilakukan pemilihan gambar dan disusun menurut skenario. Pada proses editing film diperlukan juga audio pendukung untuk menunjang film tersebut. Setelah semua selesai diedit maka dilakukan rendering untuk mencapai hasil akhir.

3.2.1 Pra Produksi

1. Ide dan Konsep

Berdasarkan bagan perancangan karya di atas, tahap pertama dalam pembuatan film pendek ini yaitu pencarian ide. Ide dapat diperoleh dari gambar dan foto, penelitian, *brainstorming*, pengamatan terhadap orang maupun hewan serta tempat dan benda, alur cerita yang sudah ada (Wright, 2005: 39-43).

Berawal dari suka menonton film drama romantis dan alurnya yang selalu bahagia tercetuslah sebuah ide untuk membuat film bergenre romantis. Pada bab II sudah dijelaskan tentang genre drama romantis. Ditambah lagi dengan menggunakan teknik cerita yang berulang dengan sisi pemeran yang berbeda.

Untuk membantu memperjelas konsep maka dibentuk STP (*Segmentasi, Targeting, Positioning*) analisa kelebihan kekurangan dan analisa konsep cerita.

a. Analisa STP (*Segmentasi, Targeting, Positioning*)

Analisa STP sangat penting untuk menentukan target audience. Segmentasi dan targeting merupakan pembagian target audience berdasarkan letak geografis, segi demografis, serta segi psikografis. Sedangkan positioning merupakan penempatan karya dalam fungsinya untuk *audience*.

Tabel 3.3 Analisis STP

STP		Project
Segmentasi & Targeting	Geografis	Uk. Keluarga: Kota Besar Kepadatan: Tengah kota
	Demografis	Usia: 17-21 Gender: Umum L/P
	Psikografis	Kelas Sosial: Menengah
Positioning	Film yang bercerita tentang dua pasangan yang saling mencintai ini diposisikan sebagai karya untuk menambah genre film pendek di Indonesia.	

b. Analisis Kelebihan dan Kekurangan

Analisis kelebihan dan kekurangan ini terdapat dalam karya. Dalam analisis ini juga terdapat analisis tentang kesempatan yang mungkin diperoleh, juga analisis tentang hal-hal apa saja yang masih harus diperbaiki.

Tabel 3.4 Analisis Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> - Film Pendek ini bercerita tentang dua pasangan yang tidak berani mengungkapkan perasaan mereka. - Dibuat dengan dua kamera dijadikan dalam satu scene. 	<ul style="list-style-type: none"> - Talent tidak berasal dari dunia teater, sehingga akting dalam berperan kurang. - Stock gambar dan proses pengambilan gambar yang kurang maksimal.

2. Karakter

Dalam Film Pendek ini ada 3 karakter dengan 2 karakter utama dan 1 karakter pembantu.

a. Machrus Ali

Machrus berperan sebagai Makrus, dia adalah mahasiswa di salah satu universitas di Surabaya. Makrus sudah lama menyukai seorang wanita yang juga kuliah satu kampus dengannya.

b. Alexandra

Alexandra berperan sebagai Sandra yang berkuliah di salah satu universitas di Surabaya. Sandra diam-diam juga menyukai Makrus yang satu kampus dengannya, tetapi tidak berani untuk mengungkapkan perasaannya.

c. Alfin

Alfin berperan sebagai Lyra sahabat Sandra yang selalu mendengarkan kisah sandra sedih maupun senang.

3. Sinopsis

Mengungkapkan sebuah perasaan itu tidak mudah. Tapi bila tidak diungkapkan perasaan bimbang ini terus menghantui. Perasaan itulah yang dirasakan oleh Makrus dan Sandra. Dua pasangan ini memiliki perasaan yang sama tetapi mereka tidak mampu mengungkapkannya. Hingga suatu hari Makrus menulis surat untuk Sandra, tetapi surat itu tak kunjung disampaikan pada orang yang diincarnya setiap hari Makrus merenung memikirkan surat tersebut. Setiap hari dia meyakinkan dan memberanikan dirinya untuk memberikan surat tersebut, tetapi selalu gagal. Disisi lain Sandra juga menyukai Makrus, tetapi dia terlalu malu untuk mengungkapkan perasaannya. Merasa wanita tidak pantas men-

gungkapkan perasaan duluan. Setiap melihat Makrus, Sandra selalu deg-degan dan malu untuk bertemu. Sandra memiliki sahabat bernama Lyra yang selalu ada dalam susah maupun senang. Setiap Sandra bertemu dengan Makrus dia selalu meminta Lyra untuk bertemu dengannya. Lyra selalu setia mendengarkan Sandra dan sering menggodanya. Hingga suatu saat Sandra berpapasan dengan Makrus di salah satu area kampus. Saat itu Makrus memanggilnya, tetapi Sandra mengacukan panggilan tersebut. Pada sore itu dibalkon rumah Makrus sedang melamun dan melihat surat yang dipegangnya. Sandra juga bertekad untuk memberikan surat tersebut kepada Makrus. Surat yang dipegang oleh Makrus tiba-tiba jatuh. Pada saat yang bersamaan Sandra tiba dirumah Makrus. Saat itu Sandra hendak memberikan surat tersebut pada Makrus. Saat dia berdiri dirumah Makrus tiba-tiba Makrus keluar dari rumahnya dan mengambil surat yang dibawah oleh Sandra. Sandrapun terkejut, lalu dengan pasrah Sandra kembali ke motornya lalu dilihatnya sebuah surat yang ada didekat motornya. Sandra mengambil surat tersebut dan dia kaget sekali karena surat yang diambilnya itu ditujukan untuknya. Begitupula dengan makrus saat melihat surat tersebut dia terkejut karena surat tersebut ditujukan untukknya.

4. Skenario

Skenario adalah naskah tulis untuk sandiwara, film, atau sinetron secara rinci dari adegan-adegan yang disusun (Atmowiloto, 2011: 178). Skenario dapat

diketahui soal jalan cerita, bukan hanya soal karakterisasi pemain, melainkan juga gambaran perkiraan pembiayaan, atau bahkan kira-kira siapa yang akan memainkan peran.

Tabel 3.5 Skenario :Rahasia Hati

SKENARIO	
Scene 1 (OPENING)	
Outdoor Sore – Jalanan Perumahan	
<p>Seorang pria dengan tinggi semampai berjalan dengan linglungnya. Pria tersebut adalah makrus, seorang pelajar disebuah universitas ternama di Surabaya. Makrus berjalan di daerah komplek perumahan, dengan ransel dipundaknya, makrus jalan dengan linglung, ada perasaan gelisah dan takut menyelimuti dirinya. Sesekali dia menunduk dan memejamkan mata seolah memberikan diri dan pikirannya untuk percaya dan yakin bahwa dia bisa.</p>	
	[Kamera, full shot]
	[Cut to]
Makrus	
(V.O)	
Kamu bisa kus, jangan cemen jadi cowok.	

[Kamera focus, medium shot]

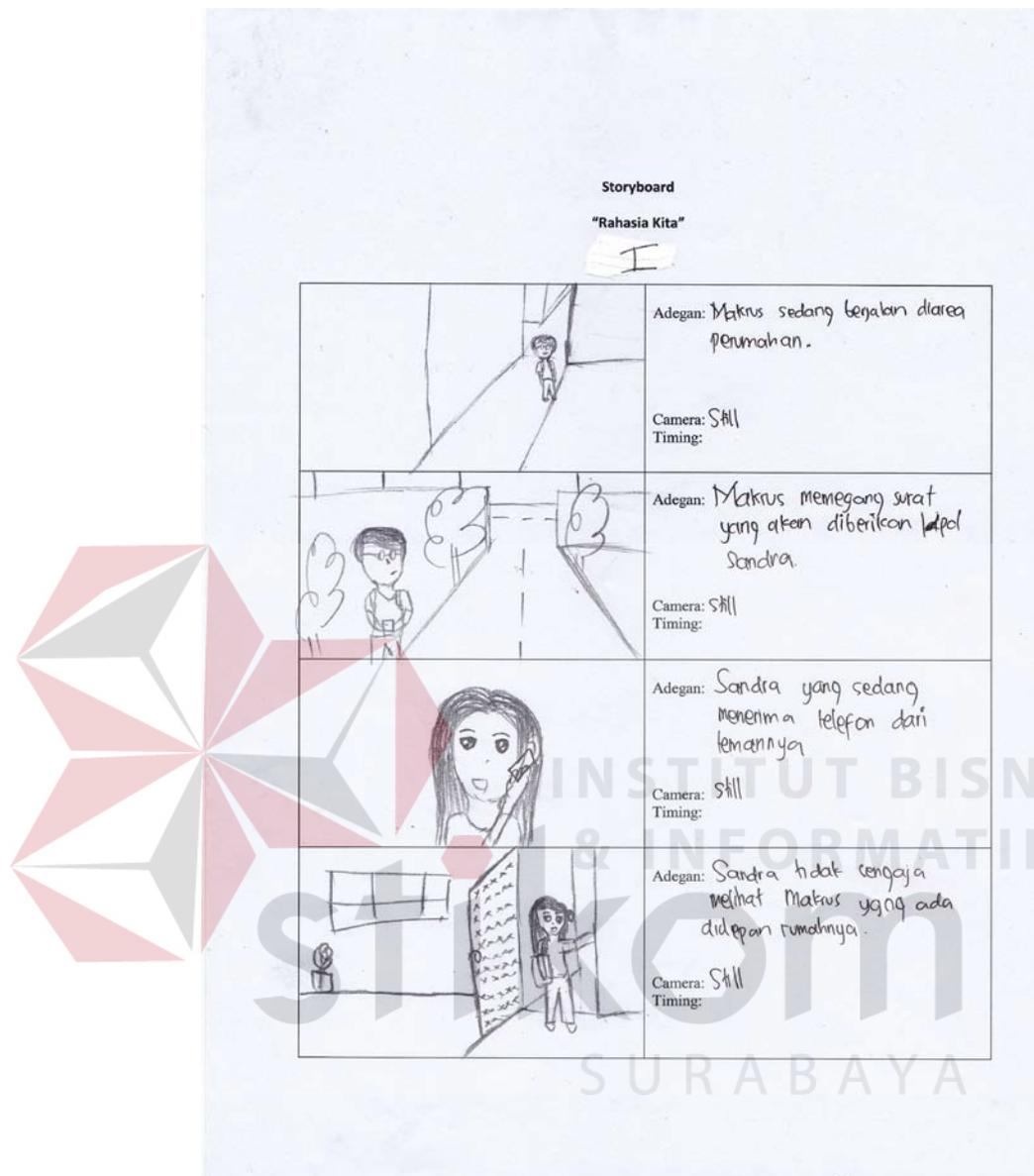
[Cut to]

Dalam hati dia berteriak meyakinkan dirinya sendiri. Dengan semakin mantap Makrus mengepalkan tanganya member semangat pada dirinya sendirinya.

Skenario dibuat ketika sinopsis selesai dirancang. Dalam skenario ini terdapat setting lokasi, nama tokoh, dan apa yang sedang dikerjakan oleh tokoh dan dialog.

5. *Storyboard*

Storyboard adalah sketsa gambar yang disusun berurutan sesuai dengan naskah, dengan *storyboard* kita dapat menyampaikan ide cerita kita kepada orang lain dengan lebih mudah (<http://bikinstoryboard.blogspot.com>).



Gambar 3.5 *Storyboard* "Rahasia Kita"

Gambar di atas merupakan salah satu *storyboard* film pendek berjudul "Rahasia kita". Dalam *storyboard* tersebut terdapat gambar dimana pemeran utama pria sedang berjalan dan berhenti di rumah pemeran wanita. Pada saat pemeran utam meninggalkan rumah tersebut, pemeran wanita melihatnya.